

Sahkah Sholatnya Orang Yang Tidak Membaca Amin Setelah Al-Fatihah?

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Sudah menjadi keumuman bahwa setelah membaca Al-Fatihah dalam [sholat](#) kita akan membaca Amin. Namun demikian yang menjadi pertanyaan adalah apabila kita tidak membaca Amin setelah Al-Fatihah, apakah sholat kita tetap sah..? ataukah harus mengulangi sholatnya kembali dari awal..?

Perlu diketahui bahwa bahwa kata Amin ini erat sekali dengan surat Al-Fatihah. Bisa dikatakan kata amin ini telah menjadi sepaket dengan al-fatihah. Sehingga ketika kita membaca surat Al-Fatihah baik dalam sholat maupun diluar sholat akan reflek mengucapkan kata Amin. Namun demikian perlu dipahami bahwa kata Amin ini bukan termasuk bagian dari ayat-ayat surat Al-Fatihah. Amin adalah kata tersendiri dan surat Al-fatihah adalah tersendiri juga. Sehingga membaca Amin setelah Al-Fatihah ini hanya merupakan kesunahan saja dan bukan merupakan kewajiban.

Kesunahan membaca Amin setelah Al-Fatihah ini didasarkan kepada hadis-hadis Nabi [Muhammad SAW](#), diantaranya adalah

Pertama, hadis yang diriwayatkan oleh Imam Al-Tirmidzi dari Wail bin Hujr, dia berkata:

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ : (غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ) فَقَالَ : آمِينَ مَدَّ بِهَا صَوْتَهُ

Artinya: “Aku mendengar Rasulullah Saw membaca ‘ghairil maghdhubi ‘alaih waladhhdhallin’, lalu beliau mengucapkan Amin, dengan memanjangkan suaranya”.

Kedua, hadis yang diriwayatkan oleh Imam Al-Thabrani dari Wail bin Hujr, dia berkata:

رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ دَخَلَ الصَّلَاةَ فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ فَاتِحَةِ الْكِتَابِ قَالَ آمِينَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ

Artinya: “Aku melihat Rasulullah Saw masuk melaksanakan shalat, setelah beliau selesai membaca surah Al-Fatihah, beliau mengucapkan Amin tiga kali”.

Hukum Tidak Membaca Amin Setelah Al-Fatihah...?

Walhasil, karena membaca Amin ini termasuk kesunahan saja dan bukan merupakan suatu kewajiban maka apabila dalam sholat kita tidak membaca amin setelah Al-Fatihah maka sholatnya kita tetap sah.

Ulama dari empat Madhab dari mulai Syafi'iyah, Malikiyah, Hanabilah, Hanafiyah juga telah bersepakat bahwa tidak membaca Amin setelah Al-Fatihah tidak membatalkan dan merusak sholat seseorang. Hal seperti yang termaktub dalam kitab *Al-Mausu'ah Al-Fiqhiyah Al-Kuwaitiyah*

المذاهب الاربعة على ان المصلي لو ترك امين واشتغل بغيرها لا تفسد صلاته ولا سهو عليه لانه سنة فات محلها

Artinya: “Menurut pendapat ulama empat madhab, bahwa jika orang yang melaksanakan shalat meninggalkan mengucapkan Amin, dan ia sibuk membaca lainnya, [maka shalat tidak rusak](#) dan dia tidak perlu melakukan sujud. Ini karena membaca Amin adalah sunnah yang tempatnya sudah hilang”.